

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di zaman modern saat ini banyak sekali pertumbuhan di bidang ekonomi yang pesat maupun teknologi yang semakin canggih dan berkembang sangat pesat, tidak hanya itu saja ilmu pengetahuanpun juga ikut mengalami pertumbuhan yang pesat. Salah satu contoh perkembangan ekonomi yang dihadapi oleh para pelaku usaha yaitu di bidang usaha kecil menengah dan koperasi. Dengan adanya perkembangan di bidang ekonomi, penyediaan modal untuk masyarakat luas sangat di butuhkan. Dengan adanya penyedia modal dapat mendukung jalannya kegiatan perekonomian. Salah satunya yaitu Koperasi. Koperasi adalah suatu bentuk atau suatu badan usaha yang pantas untuk dikembangkan dan sangat penting bagi masyarakat luas.

Pemerintah secara tegas harus menetapkan bahwa dalam melakukan suatu pembangunan ekonomi nasional untuk saat ini koperasi harus menjadi salah satu wadah untuk perekonomian masyarakat ataupun rakyat. Dalam Undang-undang Dasar 1945 Pasal 33 Ayat 1 menyatakan bahwa perekonomian disusun sebagai bentuk usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan. Menurut Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No 25/Per/M.KUKM/IX/2015 menjelaskan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan berlandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan sebagaimana yang dimaksud

dalam undang-undang perkoperasian. Sehingga tujuan dari koperasi sendiri adalah dapat meningkatkan kehidupan orang banyak dan kesejahteraan bagi anggota-anggotanya dan dapat memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat luas. Koperasi sangat dibutuhkan agar dapat meningkatkan kehidupan rakyat yang lemah dan juga untuk mensejahterahkan masyarakat dan dapat membangun perekonomian masyarakat indonesia.

Menurut Undang-undang No 17 Tahun 2012 menyatakan bahwa fungsi dan peran dari sebuah koperasi adalah membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial dan berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.

Dalam hal tersebut jika sebuah peranan dari koperasi sebagai organisasi ekonomi yang benar-benar memiliki kekuatan, maka dalam menjalankan sebuah usaha harus diadakan sebuah pembinaan dan ditumbuh kembangkan baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Koperasi ini difokuskan dari koperasi simpan pinjam dan merupakan salah satu wadah dan juga sebagai pusat pelayanan dari kegiatan perekonomian rakyat serta juga dapat meningkatkan perekonomian secara lebih luas atau global.

Dari sisi lain koperasi harus menunjukkan bahwa organisasi yang dapat membentuk sebuah kekuatan ekonomi secara bersama-sama guna untuk mencapai tingkat kesejahteraan yang begitu baik untuk masyarakat maupun anggotanya. Akan tetapi dalam melakukan suatu perkembangan usahanya misalnya dari segi memberikan sebuah pinjaman kepada masyarakat masih terbilang cukup mudah

dibandingkan dengan melakukan suatu pinjaman di dunia perbankan mengingat bahwa syarat yang ditentukan cukup sulit terutama harus memberikan agunan atau jaminan.

Perkembangan dalam perkoperasian juga dipengaruhi dengan banyaknya orang yang menerima pinjaman atau biasa disebut dengan istilah debitur yang mereka punya. Sehingga dari tahun ke tahun jika sebuah koperasi memiliki peningkatan dalam hal debitur maka dapat mencerminkan sebuah koperasi tersebut mengalami peningkatan ataupun kemajuan dan sebaliknya apabila terjadi pengurangan debitur dari periode ke periode selanjutnya maka koperasi tersebut mengalami penurunan. Dengan semakin banyaknya debitur maka akan dapat meningkatkan keuntungan bagi koperasi tersebut, dan sebaliknya. Disamping itu banyak terjadi kemungkinan bahwa banyaknya keanggotaan belum tentu dapat menjamin peningkatan berjalannya atau keberlangsungan hidup sebuah koperasi dalam mencapai sebuah keuntungan atau profit. Dalam memberikan sebuah pinjaman adalah salah satu bentuk usaha yang dilakukan oleh koperasi untuk mengelola modal yang telah dimiliki dan simpanan yang diterima dari anggota lain digunakan untuk melakukan pinjaman kepada masyarakat dengan mengambil keuntungan dari pembayaran jasa dari anggota yang telah melakukan suatu pinjaman. Koperasi yang menjadi objek dari penelitian ini merupakan bagian dari jenis koperasi simpan pinjam.

Dalam menjalankan kegiatan koperasi simpan pinjam dibutuhkan manajemen dengan baik, sehingga dalam menjalankan kegiatan tersebut dapat terlaksana dengan efektif dan efisien. Semua dalam melakukan suatu proses simpan pinjam

harus direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi. Dengan demikian para manajer atau pemangku kepentingan yang ada di koperasi tersebut harus dapat mengelola dan membuat suatu kebijakan yang sesuai dengan simpan pinjam tersebut. Tujuan yang dicapai dapat diukur dengan menggunakan suatu alat yaitu melalui laporan keuangan.

Dalam hal ini keberhasilan atau tidak berhasilnya dari sebuah koperasi dalam menjalankan kegiatannya sangat berpengaruh terhadap anggotanya, sehingga dalam mengelola koperasi harus dituntut untuk berusaha semaksimal mungkin dalam mengelola keuangan. Laporan keuangan sendiri terdiri dari laporan sederhana yaitu neraca dan laporan laba rugi. Laporan keuangan merupakan suatu siklus akuntansi yang dijadikan sebagai media untuk berkomunikasi antara keuangan dengan pihak yang bersangkutan. Untuk dapat mengetahui tentang kemajuan maupun perkembangan dari suatu koperasi atau perusahaan maka dibutuhkan sebuah laporan keuangan instansi terkait. Dipandang dari sisi lain laporan keuangan dapat juga digunakan sebagai bahan pengambilan sebuah keputusan. Laporan keuangan ialah suatu pembukuan dari hasil dari sebuah proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai media untuk komunikasi antara data sebuah keuangan atau kegiatan maupun aktivitas dari koperasi ataupun perusahaan dengan berbagai pihak yang bersangkutan dari data atau aktivitas sebuah perusahaan.

Menurut Hery (2015 : 132), laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang sangat penting bagi para pemakai laporan keuangan untuk memperoleh sebuah informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil yang

telah dicapai oleh perusahaan yang telah bersangkutan dan digunakan dalam hal pengambilan sebuah keputusan. Laporan keuangan sangat dibutuhkan oleh suatu pihak yang berkepentingan atau stakeholder dengan perusahaan tersebut. Laporan keuangan juga dibutuhkan untuk menyediakan informasi sehubungan dengan keadaan keuangan dan hasil yang telah dicapai oleh koperasi tersebut dalam periode tertentu bagi pihak internal maupun pihak eksternal suatu koperasi maupun perusahaan. Tujuan umum dari akuntansi dan pelaporan keuangan pemerintah (Mardiasmo, 2009: 12) adalah untuk memberikan sebuah informasi yang dipakai dalam pembuatan suatu keputusan ekonomi, sosial dan politik serta bukti pertanggungjawaban dan pengelolaan dan untuk memberikan informasi yang dipergunakan untuk menilai bagaimana dengan kinerja manajerial dan organisasi. Laporan keuangan berguna untuk melakukan penilaian efisiensi dan efektivitas perusahaan, dari hasil penilaian kinerja tersebut digunakan untuk menentukan tingkat kesehatan perusahaan. Seorang manajer keuangan sebaiknya dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan dari perusahaannya. Kinerja keuangan selama kegiatan beroperasinya dapat dilihat dari laporan keuangan yang berisi mengenai informasi akuntansi mengenai data-data keuangan dengan menganalisis laporan keuangan akan dapat membantu pihak yang berkepentingan dalam memilih dan menilai kembali laporan keuangan tersebut.

Paparan atau gambaran dari laporan keuangan dapat diketahui melalui cara menganalisis atau menilai laporan keuangan yang dimiliki oleh suatu koperasi maupun perusahaan. Dalam melakukan suatu analisis akuntansi adalah kegiatan yang dilakukan sebelum seseorang melakukan kegiatan menganalisis keuangan

atas laporan keuangan bagi perusahaan maupun koperasi. Dalam laporan keuangan terdapat juga gambaran mengenai Neraca yang mencerminkan aktiva atau harta, utang atau kewajiban dan modal pada periode tertentu sedangkan laporan laba rugi mencerminkan pendapatan, biaya dan sisa hasil usaha biasa dipakai dalam laporan keuangan koperasi. Jika melakukan suatu analisis laporan keuangan para pengguna laporan keuangan dapat mengetahui apa saja kelemahan dan kekuatan dari perusahaan tersebut.

Analisis Rasio keuangan adalah suatu media untuk menganalisis laporan keuangan yang sering digunakan karena dalam penggunaannya cukup mudah. Menurut James (2010 : 104), analisis rasio keuangan adalah suatu daftar yang menghitung dua angka akuntansi dari perolehan dengan membagi satu angka dengan angka yang lainnya.

Ada beberapa tujuan yang telah tercapai dengan melakukan sebuah analisis laporan keuangan, salah satu contoh sebagai alat *forecasting* atau suatu alat yang mengenai suatu kondisi maupun kinerja keuangan di masa selanjutnya atau masa mendatang. Dalam menganalisis sebuah laporan keuangan yang mempunyai tujuan untuk dapat mengetahui bagaimana suatu perkembangan usaha antar koperasi tersebut dengan berjalannya waktu dari periode ke periode selanjutnya tersebut dan dapat mengetahui efektivitas dalam melakukan pengelolaan keuangan koperasi. Menurut Chandra Kunriawan dan Vera Desva Arianti (2018), analisis laporan keuangan adalah media yang digunakan untuk melihat kondisi keuangan koperasi dan dapat menjelaskan atau memberi wawasan kepada penganalisa mengenai baik dan buruknya keadaan atau kondisi keuangan dari satu

periode ke periode lainnya. Analisis rasio keuangan merupakan salah satu teknik atau cara yang cepat dan yang sering dipakai dalam melakukan sebuah analisis dan dapat juga digunakan mengetahui kinerja keuangan. Dengan dapat diketahuinya koperasi dapat memberikan keputusan kedepannya mengenai koperasi yang telah dijalankan. Analisis rasio keuangan kegiatan suatu perusahaan dapat dilihat melalui tingkat likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan aktivitas. Dengan mengetahui hasilnya yang telah dievaluasi yang tentunya dapat dilakukan suatu analisa, maka koperasi tersebut dapat mengetahui kinerja berdasarkan indikator atau penyebab permasalahan yang telah ada. Analisis rasio dapat menjelaskan tentang hubungan antara variabel-variabel yang telah bersangkutan dan dapat digunakan sebagai dasar untuk menilai kinerja keuangan tertentu. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi tentang keadaan keuangan dan kinerja suatu perusahaan. Bahwa dalam melakukan suatu analisis laporan keuangan memanglah sangat penting, karena dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perlu diterapkan dalam perusahaan itu sendiri dan bermanfaat untuk menilai kinerja keuangan yang ingin dicapai dalam periode tertentu atau dimasa yang akan datang, serta dipakai sebagai alat untuk mengevaluasi dalam meningkatkan kinerja perusahaan tersebut. Perkembangan keuangan koperasi dapat dinilai menggunakan analisis *trend* dan analisis *common size*. Analisis *trend* digunakan untuk melihat perkembangan koperasi melalui grafik. Analisis *common size* digunakan untuk menyederhanakan angka-angka dalam laporan keuangan dalam hal persentase. Pertumbuhan keuangan sangat penting bagi suatu koperasi maupun perusahaan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan sebuah

penelitian yang berjudul **“ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN”**, Dengan studi kasus di Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) **“BAHAGIA” JOMBANG.**

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana kinerja keuangan koperasi yang ditinjau dari analisis rasio keuangan pada KPRI Bahagia Jombang pada tahun 2015-2018 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi yang ditinjau dari analisis rasio keuangan pada KPRI Bahagia Jombang pada tahun 2015-2018.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

1. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dalam akuntansi khususnya yaitu bidang akuntansi keuangan.
2. Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan kepada mahasiswa mengenai analisis rasio keuangan guna untuk menilai kinerja keuangan dari sebuah koperasi.

2. Manfaat Praktis

1. Dapat memberikan masukan kepada anggota KPRI Bahagia untuk memahami dan mengetahui tentang kondisi keuangan koperasi.
2. Dapat digunakan sebagai pengambilan suatu keputusan dimasa mendatang bagi suatu anggota KPRI Bahagia.